

Penerapan Aplikasi Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Afrina^{1*}, Romdani² dan Dwiprabowo³

¹SD Mentari Intercultural School Bintaro, Tangerang Selatan

²Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

³Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

*afrina_17@yahoo.co.id

Abstrak

Di masa pandemi ini pembelajaran diharapkan dapat tetap berjalan dengan baik, walaupun tanpa adanya pertemuan tatap muka. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh, berbagai aplikasi diterbitkan untuk menjembatani guru dan siswa, salah satunya adalah *Edmodo*. Penelitian ini dibuat untuk dapat melihat bagaimana penerapan *Edmodo* dalam menjembatani guru dan siswa, pada pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Etnografi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah dan siswa secara online. Kendala tersebut adalah masih kurangnya minat siswa dalam pembelajaran daring, tidak stabilnya jaringan internet. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran belum menunjukkan bahwa siswa sudah terlibat secara aktif, antusias dan termotivasi. aplikasi *edmodo* dalam pembelajaran jarak jauh sudah di terapkan dengan baik, namun belum secara maksimal.

Kata kunci : Aplikasi *Edmodo*, Pembelajaran Jarak Jauh, Pembelajaran Matematika

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Dengan pendidikan setiap manusia diharapkan mampu untuk menjalani kehidupannya dengan baik (Jayanti dkk, 2021). Salah satu pendidikan yang cukup penting untuk dijalani adalah pendidikan formal. Pendidikan adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran dimana peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya (Idris dan Tabrani, 2017). Dengan menempuh pendidikan yang cukup siswa diharapkan mampu untuk bersaing di dunia luar saat mereka selesai dalam pendidikannya. Pendidikan harus dapat mencakup setiap golongan ataupun teritorial, hingga semua elemen masyarakat di berbagai tempat dapat dan mampu menempuh pendidikan., Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai perantara sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. (Permendiknas no. 41, 2007). Guru atau pendidik memegang peranan penting dalam terwujudnya pendidikan nasional karena keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan pedagogik (Utami & Vioreza, 2020; Utami et al., 2018). Guru harus menciptakan pembelajaran yang

bermakna dengan mengoptimalkan semua kompetensi yang dimiliki, agar membuat anak-anak tetap terus semangat belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Mengingat pentingnya pendidikan matematika serta perlunya pembelajaran jarak jauh untuk saat ini, maka peneliti beserta guru mencari satu alternatif yang mampu menampung video, permainan serta tugas – tugas yang akan diberikan guru kepada siswa. Media yang mudah untuk dipelajari oleh siswa SD terlebih kelas 2, maupun oleh guru yang bersangkutan (Daniswara dan Rochman, 2021). Beberapa alternatif media telah didapatkan, namun masih memiliki kekurangan yang dapat menghambat proses pembelajaran

Edmodo diharapkan mampu untuk membantu guru dalam memberikan materi yang akan diajarkan di kelas, mampu membantu guru untuk mengatasi keadaan saat ini dimana pembelajaran dikelas ditiadakan (khadafi dan Kurnia, 2021). Dan kedepannya *Edmodo* dapat mengatasi keterbatasan waktu dan tempat ketika mereka tidak memiliki cukup waktu mengajar dikelas serta saat diskusi latihan soal di luar jam pelajaran dengan memfasilitasi adanya kegiatan diskusi di luar kelas dan membantu guru untuk memantau sejauh mana proses diskusi tersebut sudah dilakukan oleh peserta didiknya (Fitria dan Husna, 2019, Santiari dan Rahayudha, 2019). Terkait dengan pembelajaran Matematika, proses diskusi untuk membahas latihan soal yang diberikan dapat memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk membahas suatu topik maupun menyelesaikan suatu masalah.

Dari beberapa penelitian didapat bahwa penerapan *Edmodo* dapat meningkatkan pembelajaran jarak jauh. Ariadhy dkk(2020) menyatakan bahwa aplikasi *Edmodo* dapat mempermudah penyerapan materi pembelajaran. Begitu juga dengan Rais dan Hoiriyah (2020) mengatakan bahwa *Edmodo* merupakan salah satu penunjang pembelajaran. Sasanti mengemukakan bahwa *Edmodo* dapat meningkatkan konsep pemahaman siswa. Wisudawati (2020) memaparkan bahwa *Edmodo* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar, sementara Kurniawan dan Rianto (2021) mengatakan bahwa *Edmodo* dapat

digunakan sebagai sarana penguatan praktik kedisiplinan waktu.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa penerapan *Edmodo* pada pembelajaran jarak jauh sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, serta mampu menampung semua media pembelajaran. Namun di era pandemi ini apakah *Edmodo* mampu menjadi perantara antara guru dan siswa, tanpa adanya bantuan media lainnya sebagai pengganti tatap muka. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana penerapan *Edmodo* dan kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Edmodo berbasis di San Mateo, California dan didirikan pada 2008 di Chicago, Illinois oleh Nic Borg, Jeff O'Hara, Crystal Hutter (Muhammad, 2019) . Menurut Jenna Zwang *Edmodo* merupakan situs pendidikan berbasis social networking yang didalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan. Guru dapat memposting bahan – bahan pembelajaran, berbagai link dan video, penugasan proyek, dan pemberitahuan nilai siswa secara langsung. Selain itu juga *Edmodo* dapat menyimpan dan berbagi semua konten digital termasuk blog, link, gambar, video, dokumen, dan presentasi. *Edmodo* merupakan situs pendidikan yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar daring yang aman untuk berbagi data, informasi serta konten – konten pendidikan baik berupa tulisan,

dokumen, video, audio, foto, kalender, link yang dapat dibagikan baik oleh guru maupun siswa dan juga konten khusus berupa nilai, kuis acara kegiatan, penugasan dan polling yang hanya dapat dibagikan oleh guru (Subhan, 2019).

Dalam proses pembuatan paper, perlu dibahas mengenai tujuan. Tujuan tersebut sangat berguna. Uraikan mengenai alasan tentang urgensi penelitian, gap dengan penelitian-penelitian sebelumnya serta gagasan yang diajukan. Selain mempersiapkan paper, yang terbaik juga ikuti aturan template yang disediakan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan yaitu etnografi. Etnografi adalah deskripsi atau interpretasi dari satu grup budaya atau sosial atau sistem. Peneliti meneliti pola tingkah laku, kebiasaan – kebiasaan, dan cara – cara hidup kelompok yang sedang di amati. Baik sebagai proses dan hasil penelitian, etnografi adalah produk penelitian yang biasa ditemui di tulisan sepanjang buku. Sebagai sebuah proses , etnografi melibatkan pengamatan kelompok yang berkepanjangan, biasanya melalui pengamatan partisipan dimana peneliti membenamkan diri dalam kehidupan sehari – hari orang – orang atau melalui wawancara satu lawan satu dengan anggota – anggota kelompok. Para peneliti meneliti makna – makna perilaku, bahasa, dan interaksi kelompok yang berbagai budaya (Abdul, 2015).

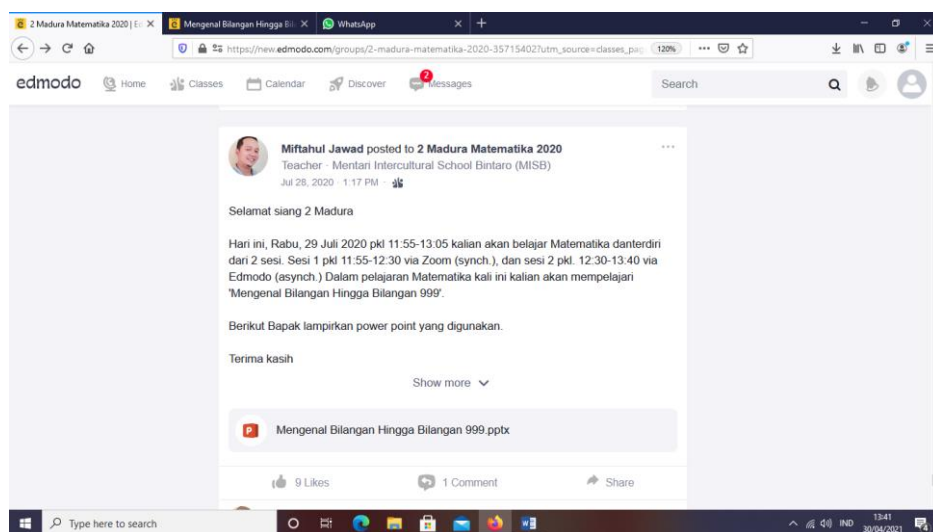
Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata – kata dari hasil wawancara dan tindakan dari pengamatan. Berikut sumber data di dapat dari : (1) Siswa melalui wawancara, dan observasi pembelajaran siswa menggunakan aplikasi *Edmodo*. (2) Guru melalui wawancara dan nilai dari hasil belajar siswa. (3) Kepala Sekolah melalui data tertulis, catatan tertulis, dan foto.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kepercayaan yaitu tehnik triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu yakni melalui sumber lainnya (Cresswell, 2012). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Miles dan Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ditemukan bahwa penerapan *Edmodo* dalam kegiatan pembelajaran masih memiliki beberapa kendala dan keterbatasan, saat observasi siswa kurang memiliki tanggung jawab untuk membuka *Edmodo*, masih ada siswa yang perlu diingatkan untuk membuka oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1, bahwa hanya sedikit yang memberikan komentar. Siswa juga kesulitan dalam memahami pembelajaran, karena pembahasan hanya berupa catatan tanpa adanya pertemuan dengan guru. Kendala Eksternal juga terjadi seperti jaringan internet yang bermasalah maupun perangkat komputer yang terganggu. Hal ini juga dikemukakan oleh Cahyo dkk (2020), bahwa terjadi beberapa masalah karena

kurangnya interaksi serta komunikasi dengan guru. Begitu juga Fuad (2021), media online membuat siswa lambat dalam aktivitas pembelajaran serta kurangnya konsistensi pada jadwal belajar siswa. Diskusi secara tatap muka ataupun melalui media komunikasi verbal diperlukan, karena *Edmodo* tidak memfasilitasi maka diperlukan aplikasi lain untuk memfasilitasinya, seperti zoom. Dengan adanya media pendukung aplikasi *Edmodo* dapat menjadi media pembelajaran yang lebih sempurna untuk pembelajaran jarak jauh. Sehingga komunikasi langsung tetap terjaga, dan penugasan maupun bahan ajar tersampaikan dengan baik. Hal ini juga dikemukakan Wadji (2020) oleh Evaluasi dapat dilakukan dan menunjukkan adanya peningkatan pada siswa, setelah beberapa kendala di selesaikan., sehingga penerapan *Edmodo* dalam pembelajaran jarak jauh berjalan dengan sangat baik, serta adanya keaktifan siswa. Hal ini dapat terlihat pada Gambar 2



Gambar 1. Bahan Ajar Berupa *Powerpoint*

Dengan pembiasaan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Edmodo* di harapkan mempermudah guru dan siswa dalam memberi dan menerima pembelajaran. Muhammad (2019) mengatakan bahwa ada empat pola pembelajaran menggunakan aplikasi *Edmodo* yaitu : 1). Pola pembelajaran guru dengan siswa tanpa menggunakan alat bantu/bahan bentuk alat peraga. Pola pembelajaran ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengingat bahan pembelajaran dan menyampaikan bahan tersebut secara lisan kepada siswa. 2). Pola (guru + alat bantu) dengan siswa. Pada pola pembelajaran ini guru sudah dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan meragakan suatu pesan yang bersifat abstrak. 3). Pola guru dan media dengan siswa. Pola pembelajaran ini sudah dipertimbangkan keterbatasan guru yang tidak mungkin menjadi satu-satu sumber belajar. 4). Pola media dan siswa atau pola pembelajaran jarak jauh menggunakan media atau bahan pembelajaran yang disiapkan itu tidak sakadar mengajar, karena membelajarkan yang berhasil harus memberikan banyak perlakuan kepada siswa.

Dari keempat pola tersebut, pembelajaran daring termasuk dalam pola keempat. Yakni pola media dan siswa. Peran guru di sini lebih hanya sekadar

- Abdul Manab, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hh 65
- Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F. (2020). Pelatihan pembelajaran jarak jauh di era pandemi COVID-19. Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum, Ekonomi, 1(3), 220-226.

- Daniswara, D. A., & Rochmah, L. M. (2021). Google Meet: Media Alternatif Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19). *semnasbama*, 5, 439-452.
- Diantoro, C. T., Ismaya, E. A., & Widiyanto, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Aplikasi *Edmodo* Pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1-6.
- Fatria, F., & Husna, T. (2019, February). *Edmodo* Sebagai Media Pembelajaran Literasi Di Sd Negeri No. 101809 Aji Baho Biru-Biru. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN* (Vol. 2, No. 1, pp. 432-440)
- Fuad, A. J. (2021). Domain Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan Agama Islam. *Prosiding Mukhtar Pemikiran Dosen PMII*, 1(1), 763-776
- Idris, S., & Tabrani, Z. A. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 96-113.
- Jayanti, G. D., Setiawan, F., Azhari, R., & Siregar, N. P. (2021). Analisis Kebijakan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 6(1), 40-48.
- Khadaffi, Y., Jupriyadi, J., & Kurnia, W. (2021). Aplikasi Smart School Untuk Kebutuhan Guru Di Era New Normal (Studi Kasus: SMA NEGERI 1 KRUI). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 15-23.
- Kurniawan, M. R., & Rianto, S. (2021). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Kedisiplinan di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 872-882.
- Muhammad Arifin, et. Al, *E-learning Berbasis Edmodo*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hh 10
- Permendiknas no. 41 tahun 2007
- Rais, A., & Hoiriyah, H. (2020, November). Efektivitas Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Edmodo* Sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. 264-269).
- Santiari, N. P. L., & Rahayuda, I. G. S. (2019). Pelatihan Aplikasi *Edmodo* pada SMA Dharma Praja. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(1), 1-6.
- Sasanti, R. D. (2020). Pengajuan Masalah Berbantuan *Edmodo* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa di Era Pandemi COVID-19. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi*, 8(2), 60-69.
- Subhan Adi Santoso, *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*, (Pasuruan : Qiara Media, 2020) hh 148
- Sulistyowati, T., Sugiharto, M. A., & Kumalasari, L. D. (2021). Pendampingan Pembelajaran Siswa Pada Era Pandemi Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Malang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 569-577.
- Utami, P. P., & Vioeza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599-614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Utami, P. P., Vioeza, N., & Yunaika, W. (2018). Analisa pola perilaku kontraproduktif guru di SMA Negeri se-Kota Bekasi. *Visipena*, 9(1), 47-66, 9(1), 47-66. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.429>

Wajdi, M. B. N., Ubaidillah, M. B., Mulyani, S., Anwar, K., Istiqomah, L., Rahmawati, F., ... & Rizal, H. S. (2020). Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan berbasis Pesantren di Jawa Timur. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 266-277.

.